

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU PETANI KARET MENJUAL
SLEB DENGAN FREKUENSI WAKTU YANG BERBEDA
SERTA PERBANDINGAN PENDAPATANNYA DI DESA
SUBAN JERJI KABUPATEN MUARA ENIM**

***DETERMINING FACTORS OF RUBBER FARMERS SELLING
SLEB WITH DIFFERENT TIME FREQUENCY AND INCOME
COMPARISON IN SUBAN JERJI VILLAGE MUARA ENIM
REGENCY***



**Ruri Harhanda Syah Putri
05011281722060**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU PETANI KARET MENJUAL
SLEB DENGAN FREKUENSI WAKTU YANG BERBEDA
SERTA PERBANDINGAN PENDAPATANNYA DI DESA
SUBAN JERJI KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Ruri Harhanda Syah Putri
05011281722060

Pembimbing I

Indralaya, Juli 2024
Pembimbing II



Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP.195904231983122001



Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP.198005122003122001


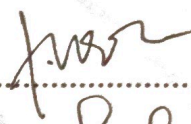

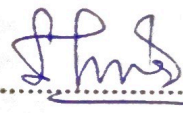



Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi berjudul “ Faktor-Faktor Penentu Petani Karet Menjual Sleb Dengan Frekuensi Waktu Yang Berbeda Serta Perbandingan Pendapatannya Di Desa Suban Jeriji Kabupaten Muara Enim” Oleh Ruri Harhanda Syah Putri telah diperiksa dan di pertahankan di depan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 juni 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

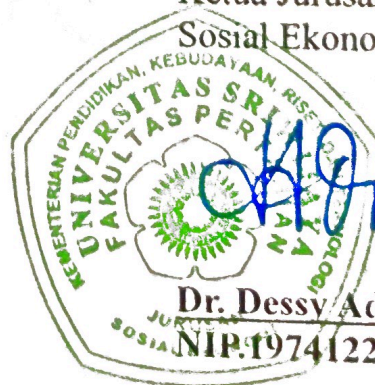
Komisi Penguji

- | | | |
|--|---------------|---|
| 1. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP.197907272003122003 | Ketua | (..... ) |
| 2. Utan Sahiro Ritonga, S.P., M.Sc.
NIP.198405052023211026 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.
NIP.197810152001122001 | Penguji | (..... ) |
| 4. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP.195904231983122001 | Pembimbing I | (..... ) |
| 5. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP.197708122008122001 | Pembimbing II | (..... ) |

Indralaya, Juli 2024

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruri Harhanda Syah Putri

NIM : 05011281722060

Judul : Faktor-faktor Penentu Petani Karet Menjual Sleb dengan Frekuensi Waktu Berbeda serta Perbandingan Pendapatannya di Desa Suban Jeriji Kabupaten Muara Enim.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2024



Ruri Harhanda Syah Putri

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul 'Faktor-faktor Penentu Petani Karet Menjual Sleb Dengan Frekuensi Waktu Yang Berbeda Serta Perbandingan Pendapatannya di Desa Suban Jeriji Kabupaten Muara Enim'. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak sangatlah sulit untuk merampungkan penyusunan skripsi ini sehingga penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan ini dengan baik.
2. Ibu Laila Husin dan Ibu Agustina Bidarti. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen dan Tim Pengajar di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu pengetahuan, moral, motivasi, dan semua yang telah diberikan kepada penulis.
4. Bapak Rudi Hartono dan Ibu Feri Fandayani selaku orang tua yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada ketiga saudara saya Feru Harhnda Syaputra, Aditya Harhanda Prayoga dan Ratu Bilqis Harhanda Albarokah yang senantiasa selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.
6. Kepada semua pihak yang membantu dalam proses penelitian di lapangan, kepala camat, kepala desa, serta masyarakat Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim.
7. Teman-teman satu angkatan 2017 yang telah menjalani masa perkuliahan bersama dan kepada Adesti Yulia, Ade Mayang Eka Putri, Amalia Septiyani dan Nurkhafi Yuliani sebagai teman dekat yang selalu membantu, mengingatkan, dan memberi masukan dalam penyusunan ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan dalam penulisan maupun penyajian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2024

Ruri Harhanda Syah Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet	5
2.1.2. Konsepsi Bahan Olah Karet	7
2.1.3. Konsepsi Pengolahan Karet	8
2.1.4. Konsepsi Usahatani	9
2.1.5. Konsepsi Produksi	10
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi dan Penerimaan	11
2.1.7. Konsepsi Pendapatan	13
2.1.8. Konsepsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani	14
2.2. Model pendekatan	16
2.3. Hipotesis	16
2.4. Batasan Operasional	18
BAB 3. METODE PENELITIAN	20
3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	20
3.2. Metode Penelitian	20
3.3. Metode Penarikan Contoh	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	25

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	25
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi	25
4.1.2. Keadaan dan Mata Pencaharian Penduduk	27
4.1.3. Sarana dan Prasarana	28
4.2. Karakteristik Petani Karet	29
4.2.1. Umur Petani	29
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani	30
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga	31
4.2.4. Luas Lahan Petani	32
4.3. Keadaan Tanaman dan Teknis Pengolahan Sleb di Desa Suban Jeriji	33
4.3.1. Usahatani Karet di Desa Suban Jeriji	33
4.3.2. Pengolahan Karet di Desa Suban Jeriji	36
4.5. Analisis Pendapatan Biaya Usahatani Karet	38
4.5.1. Biaya Tetap	38
4.5.2. Biaya Variabel	39
4.5.3. Biaya Total Produksi	40
4.5.4. Penerimaan Usahatani Karet	41
4.5.5. Perbandingan Pendapatan Usahatani Karet	42
4.6. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Karet Menjual Sleb Perminggu dan Per dua Minggu	44
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Diagramatis	16
Gambar 4.1. Kondisi Tanaman Karet	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Penduduk di Dusun I Desa Suban Jeriji	27
Tabel 4.2. Jenis Pekerjaan Penduduk di Desa Suban Jeriji	27
Tabel 4.3. Kelompok Umur Petani di Desa Suban Jeriji	30
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani di Desa Suban Jeriji	31
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga Petani	31
Tabel 4.6. Luas Lahan Usahatani Karet di Desa Suban Jeriji	32
Tabel 4.7. Perbandingan Pada Proses Pencetakan Sleb Petani Karet Penjual Sleb Perminggu dan Per dua Minggu	37
Tabel 4.8. Biaya Tetap Usahatani Karet di Desa Suban Jeriji	38
Tabel 4.9. Biaya Variabel Usahatani Karet di Desa Suban Jeriji	39
Tabel 4.10. Biaya Total Produksi Usahatani Karet di Desa Suban Jeriji ...	41
Tabel 4.11. Rata-rata Penerimaan Usahatani Karet yang Melakukan Penjualan Perminggu di Desa Suban Jeriji	41
Tabel 4.12. Rata-rata Penerimaan Usahatani Karet yang Melakukan Penjualan Per dua Minggu di Desa Suban Jeriji	41
Tabel 4.13. Rata-rata Pendapatan Usahatani Karet yang Melakukan Penjualan Perminggu di Desa Suban Jeriji	42
Tabel 4.14. Rata-rata Pendapatan Usahatani Karet yang Melakukan Penjualan Per dua Minggu di Desa Suban Jeriji	43
Tabel 4.15. Tabel Hasil Uji T	43
Tabel 4.16. Hasil Uji Binary Logistik	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Muara Enim	53
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian	54
Lampiran 3. Karakteristik Responden yang Melakukan Penjualan Sleb Perminggu	63
Lampiran 4. Karakteristik Responden yang Melakukan Penjualan Sleb Per dua Minggu	64
Lampiran 5. Biaya Tetap Usahatani Karet yang Melakukan Penjualan Sleb Perminggu	65
Lampiran 6. Biaya Tetap Usahatani Karet yang Melakukan Penjualan Sleb Per dua Minggu	67
Lampiran 7. Biaya Variabel Usahatani Karet yang Melakukan Penjualan Sleb Perminggu	69
Lampiran 8. Biaya Variabel Usahatani Karet yang Melakukan Penjualan Sleb Per dua Minggu	70
Lampiran 9. Penerimaan Usahatani Karet yang Melakukan Penjualan Sleb Perminggu	71
Lampiran 10. Penerimaan Usahatani Karet yang Melakukan Penjualan Sleb Per dua Minggu	73
Lampiran 11. Pendapatan Usahatani Karet yang Melakukan Penjualan Sleb Perminggu	75
Lampiran 12. Pendapatan Usahatani Karet yang Melakukan Penjualan Sleb Per dua Minggu	76
Lampiran 13. Hasil Uji T	77
Lampiran 14. Hasil Uji Analisis Binary Logistik	78
Lampiran 15. Keadaan Tanaman Karet di Desa Suban Jeriji	81
Lampiran 16. Proses Penyadapan Tanaman Karet di Desa Suban Jeriji ...	82
Lampiran 17. Proses Wawancara Responden Penelitian	83
Lampiran 18. Tempat Penjualan Karet di Desa Suban Jeriji	84

FAKTOR-FAKTOR PENENTU PETANI KARET MENJUAL SLEB DENGAN FREKUENSI WAKTU YANG BERBEDA SERTA PERBANDINGAN PENDAPATANNYA DI DESA SUBAN JERJI

Determining factor of Rubber Farmers Selling Sleb with Different Time Frequency and Income Comparison in Suban Jeriji Village, Muara Enim Regency

Ruri Harhanda Syah Putri¹, Laila Husin², Agustina Bidarti³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya
Ogan Ilir 30662

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Membandingkan perbedaan pendapatan petani karet yang menjual sleb perminggu dan per dua minggu menggunakan analisis Uji T (2) Mendeskripsikan usahatani dan cara pengolahan karet menjadi sleb di Desa Suban Jeriji menggunakan analisis secara deskriptif berdasarkan kuisisioner yang diberikan kepada responden (3) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani karet di Desa Suban Jeriji untuk menjual sleb perminggu dan per dua minggu menggunakan analisis Regresi Logistik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan mewawancarai setiap petani karet yang berada di Dusun I Desa Suban Jeriji dengan bantuan kuisisioner. Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 – Maret 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani yang dilakukan petani karet penjual sleb perminggu lebih kecil dibandingkan pendapatan usahatani yang didapatkan oleh petani karet yang menjual sleb per dua minggu. Terdapat beberapa perbedaan pada saat pengolahan lateks menjadi sleb pengolahan lateks menjadi sleb antara petani karet penjual sleb perminggu dan per dua minggu yang diantaranya jumlah cairan asam yang ditambahkan, tebal sleb yang dihasilkan dan lamanya pencetakan sleb. Faktor yang berpengaruh nyata positif terhadap keputusan petani untuk menjual slebnya perminggu atau per dua minggu yaitu jumlah produksi, pendapatan dan luas lahan. Sedangkan faktor yang berpengaruh nyata negative terhadap keputusan petani melakukan penjualan sleb perminggu atau per dua minggu yaitu pengalaman dan tingkat pendidikan.

Kata kunci: pendapatan, pengolahan karet, keputusan petani

¹ Mahasiswa

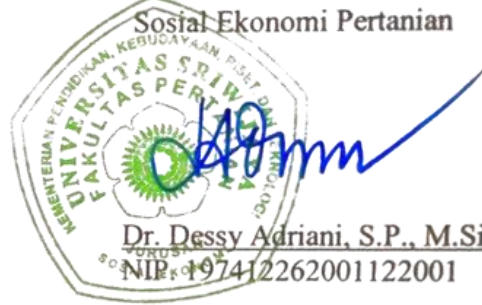
² Dosen Pembimbing

Pembimbing



Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP.198005122003122001

Indralaya, Juli 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkebunan merupakan subsektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional dengan memberikan kontribusi pendapatan nasional, penyediaan lapangan kerja, serta pelaksanaan ekspor dan pajak. Semua kalangan meyakini, setidaknya dalam kurun waktu 20-30 tahun mendatang, perkebunan merupakan bisnis strategis perekonomian Indonesia. Salah satu daya tarik utama subsektor perkebunan ini adalah sejarahnya sebagai penyumbang devisa Negara (Drajat, 2010).

Salah satu komoditi perkebunan yang menjadi perhatian pemerintahan adalah karet. Tanaman Karet merupakan salah satu komoditi perkebunan penting yang berkontribusi besar bagi perekonomian negara Indonesia. Hal ini dikarenakan karet menjadi komoditi dimana tempat bagi petani dalam menggantungkan hidupnya sebagai cabang usaha yang berfungsi menciptakan lapangan kerja, dan secara langsung terkait pula dalam pelestarian sumber daya alam (Setyamidjaja 2006).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018, perkebunan karet Sumatera Selatan dengan luas areal 809.437 ha dan mampu memproduksi hingga mencapai angka 978.257 ton. Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah pengembangan perkebunan karet di Indonesia. Hal ini dikarenakan banyak petani yang mengandalkan tanaman karet sebagai salah satu sumber matapencaharian utama dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidup serta kondisi geografis Provinsi Sumatera Selatan yang sangat mendukung dan menguntungkan bagi pertumbuhan tanaman karet. Sehingga tidaklah mengherankan luas pengusahaan tanaman karet ini oleh terus bertambah setiap tahunnya. Daerah yang menjadi lahan perkebunan karet di Sumatera Selatan salah satunya adalah Kecamatan Rambang Niru yang terletak di Kabupaten Muara Enim..

Perkebunan karet di Provinsi Sumatera Selatan termasuk kedalam komoditi andalan selain perkebunan sawit. Menurut data Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan (2020) untuk luas lahan dan produksi serta produktivitas yang baik terletak pada Kabupaten Muara Enim, di sini untuk luas lahan tahun 2020 Kabupaten Muara Enim ini memiliki luas lahan sebesar 148.377 ha dan memiliki produksi sebesar 169.668 ton serta dengan nilai produktivitas sebesar 1,14 kg/ha. Hal ini menunjukkan bahwasanya potensi dari adanya pengembangan kualitas produksi pada daerah Kabupaten Muara Enim ini cukup baik (M Antoni, 2022)

Kabupaten Muara Enim merupakan tempat yang potensial dalam meningkatkan produksi hasil karet yang unggul. Hal ini dibuktikan pada salah satu desa yang ada di Muara Enim. Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambang Niru merupakan mayoritas penduduknya berusahatani karet. Luas areal perkebunan karet pada kecamatan Rambang Niru yaitu sebesar 16.453 ha dengan produksi sebesar 17.505 ton (Badan Pusat Statistik, 2019).

Salah satu bentuk produk olahan karet yang mendominasi pada perkebunan karet adalah sleb. Sleb merupakan salah satu jenis bahan olahan karet yang umumnya dijual oleh petani karet. Berdasarkan waktu penjualannya, terdapat beberapa jenis sleb yang dijual petani karet yaitu sleb mingguan dan sleb 2 mingguan. Sleb mingguan memiliki kadar karet kering (KKK) 25 s/d 30 persen, sleb 2 mingguan memiliki KKK 45 s/d 55 persen, sedangkan sleb bulanan memiliki KKK 55 s/d 65 persen (Priyanto, 2013).

Desa Suban Jeriji, petani karet umumnya lebih sering menjual hasil produksinya berupa sleb perminggu atau per dua minggu. Di Desa Suban Jeriji awalnya juga melakukan penjualan perbulan, namun dikarenakan penjualan sleb perbulan terlalu lama, maka petani di Desa Suban Jeriji melakukan penjualan sleb perminggu dan perdua minggu saja. Sleb perminggu adalah sleb yang terbentuk dari hasil pengolahan lateks dengan masa penampungan satu minggu. Sleb perdua minggu adalah sleb yang terbentuk dari hasil pengolahan lateks dengan masa penampungan dua minggu. Semakin lama proses penampungan lateks maka semakin baik kualitas lateks tersebut karena kadar airnya akan semakin rendah. Latek perdua minggu lebih baik dari lateks mingguan dan lateks bulanan lebih baik dari kualitas lateks perdua minggu (Zaki, 2012).

Sebagian penduduk di Desa Suban Jeriji memiliki sumber pendapatan keluarga yang berasal dari sub sektor perkebunan karet. Tidak adanya penyuluhan terhadap petani maka petani melakukan usahatani karet hanya berdasarkan pengalaman dan turun menurun saja, padahal penyuluhan merupakan cara pendidikan nonformal bagi masyarakat, khususnya untuk para petani dan keluarganya di pedesaan dengan tujuan agar sasaran mampu, sanggup dan berswadaya memperbaiki usaha taninya. Sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Tujuan dari penyuluhan pertanian adalah menumbuhkan perubahan perilaku petani dan keluarganya, sehingga akan tumbuh minat untuk mengembangkan kemauan guna melaksanakan kegiatan usaha taninya agar tercapai produktivitas usaha yang tinggi. Serta tidak adanya KUD setempat menjadi salah satu pendorong masyarakat untuk lebih memilih menjual hasil produksi karet kepada para tengkulak sehingga harga sleb yang diterima petani sangat ditentukan dari kekuatan petani dalam melakukan negoisasi pembentukan harga

Keberhasilan perkebunan karet tidak hanya dilihat dari luas tanaman (ha) dan produksi (ton) namun dilihat juga dari segi pendapatan yang diterima oleh petani. Besarnya pendapatan sendiri ditentukan oleh jumlah produksi dan harga jual yang diterima petani.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang ingin diteliti antara lain:

1. Bagaimana usahatani dan cara pengolahan karet menjadi sleb di Desa Suban Jeriji?
2. Adakah perbedaan pendapatan petani karet pada penjualan sleb perminggu dan per dua minggu ?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani karet di Desa Suban Jeriji untuk menjual sleb perminggu dan per dua minggu ?

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan usahatani dan cara pengolahan karet menjadi sleb di Desa Suban Jeriji.
2. Membandingkan perbedaan pendapatan petani karet yang menjual sleb perminggu dan per dua minggu.
3. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani karet di Desa Suban Jeriji untuk menjual sleb perminggu dan per dua minggu.

1.3. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan berkepentingan serta dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan kepustakaan bagi penelitian sejenis untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, dkk. 2010. *Implementasi Model Pembelajaran Example Non Example*. Sumedang: IKIP PGRI.
- Aqib, Zainal. 2008. *Teori Ekonomi Mikro : Suatu. Analisis Produksi Terapan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Antoni, M. 2006. *Diktat Kuliah Statistika Bidang Sosek*. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Asmara, R., & Nurholifah, R. 2010. *Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tebu Dalam Keanggotaan Suatu Koperasi*. Agrise, X(2:108–120).
- BPS 2019. *Kabupaten Muara Enim dalam Angka 2019*. Muara Enim: BPS.
- Basuki, dan Tjasadihardja, A. 1995. *Warta Pusat Penelitian Karet. Jurnal Asosiasi Penelitian Dan Pengembangan Perkebunan Indonesia*. 14(2:89-101).
- Budiman, H. 2012. *Budidaya Karet Unggul Prospek Jitu Investasi Masa Depan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Drajat Bambang, 2010. *Dinamika Lingkungan Nasional dan Global Perkebunan: Implikasi Strategis Bagi Pembangunan Perkebunan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Evayanti N, Rusmadi dan Ratina R. 2004. *Faktor-faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengusahakan Usahatani Nenas di Desa Sungai Merdeka*. Universitas Mulawarman, Samarinda. EPP Vol 1 No1:17-21
- Ginting, A. S., Puruhito, D. D., & Kurniawati, F. 2018. *Analisis Ekspor Karet Indonesia*. *Jurnal Masepi*, 3(2).
- Hastuti D.R, 2007. *Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hendrawan, F. J. T. 2016. *Analisis dampak alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan perumahan terhadap pendapatan petani Dusun Puncel Desa Deket Wetan Lamongan*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 4(3).
- Hermanto, Fadholi, 1989. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hidayati, 2008. *Model Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Keterampilan Berpikir Kritis*. Tesis UPI. Bandung.
- Junaidi, J. 2010. *Ekonometri*. Buku Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kartasapoetra, Ance Gunarsih. 2004. *Klimatologi Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kementerian Pertanian. 2018. *Outlook Karet 2017*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian.

- Khaeriyah Darwis, S. P. 2017. *Ilmu Usahatani: Teori dan Penerapan (Vol. 1)*. Jakarta: CV. INTI MEDIATAMA.
- Kosasih, E. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit.
- Lubis, A.U. 2000. *Kelapa Sawit. Teknik Budidaya Tanaman Perkebunan*. Medan: Sinar.
- Marsono dan P. Sigit. 2005. *Pupuk Akar*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Priyanto, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media
- Purwaningrat, L., Novianti, T., & Dermoredjo, S. K. 2020. Dampak Kebijakan International Tripartite Rubber Council (ITRC) terhadap Kesejahteraan Petani Karet Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 4(2:411-424).
- Rosyidi, Suherman. 2004. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, D. 2015. Fenomena Ekonomi Dan Perdagangan Indonesia Di Masa Pandemi Corona Virus Disease-19 (Covid-19). *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 5(1: 81-93).
- Setiawan, D. H dan A. Andoko. 2005. *Petunjuk Lengkap Budi Daya Karet*. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Setyamidjaja, D. 2006. *Karet Budidaya dan Pengolahan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soehardjo dan Patong, D. 1999. *Sendi-Sendi Proyek Ilmu Usaha Tani*. Departemen Ilmu-ilmu Sosial. Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasi Pertanian. Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2005. *Agroindustri: Dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Sudjarmoko. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi & Sosial.
- Suhendrik, Wicaksono dan Utami. 2013. Keputusan petani dalam melakukan usahatani kedelai (*Glycine max L merill*) di Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. UM Purworejo. *Jurnal Surya Agritama* 2(2: 1- 12).
- Sukirno, Sadono, 2002. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: P.T.Rajawali Grafindo Persada.
- Suratiyah. 2008. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Siregar, I. T. H., & Suhendry, I. I. 2013. *Budi Daya & Teknologi Karet*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.

Widarjono, 2005. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan. Bisnis.*
Yogyakarta : EKONISIA FE UII

Zaki. 2012. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode.(Ed. Ke-5).*
Yogyakarta: BPF E Anggota IKAPI

FAKTOR-FAKTOR PENENTU PETANI KARET MENJUAL SLEB DENGAN FREKUENSI WAKTU YANG BERBEDA SERTA PERBANDINGAN PENDAPATANNYA

ORIGINALITY REPORT

11 %	5 %	1 %	10 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	9 %
2	e-journal.janabadra.ac.id Internet Source	1 %
3	repositori.stiperkutim.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%